BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Seting penelitian

Penelitian ini bertempat di MI al-hanafiyah yang beralamat di Jl. Masjid Al-Huda Dusun Wringin Pitu Desa Wringin Pitu Kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang. Lokasi MI Al-hanafiyah berada di daerah pedesaaan.

2. Karakter Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VI MI Al-Hanafiyah Wringin Pitu Mojowarno Jombang yang berjumlah 21 anak, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 11 perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa Kelas VI MI Al-Hanafiyah Wringin Pitu Mojowarno Jombang pada materi letak-letak negara di Asia Tenggara..

C. Variabel yang diselidiki

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain[1]. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang menggunakan metode *discovery*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas[2]. Variabel terikat dalam penelitian inin adalah hasil belajar IPS siswa Kelas VI MI Al-Hanafiyah Wringin Pitu Mojowarno Jombang.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Clasroom Action Research)*. Ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan

[1] Sudaryono, G Margono dan W. Rahayu, Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 23.
[2] Ibid,.23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar[3].

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. Hakikat model penelitian Kemmis dan Taggart memandang bahwa penelitian tindakan merupakan suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

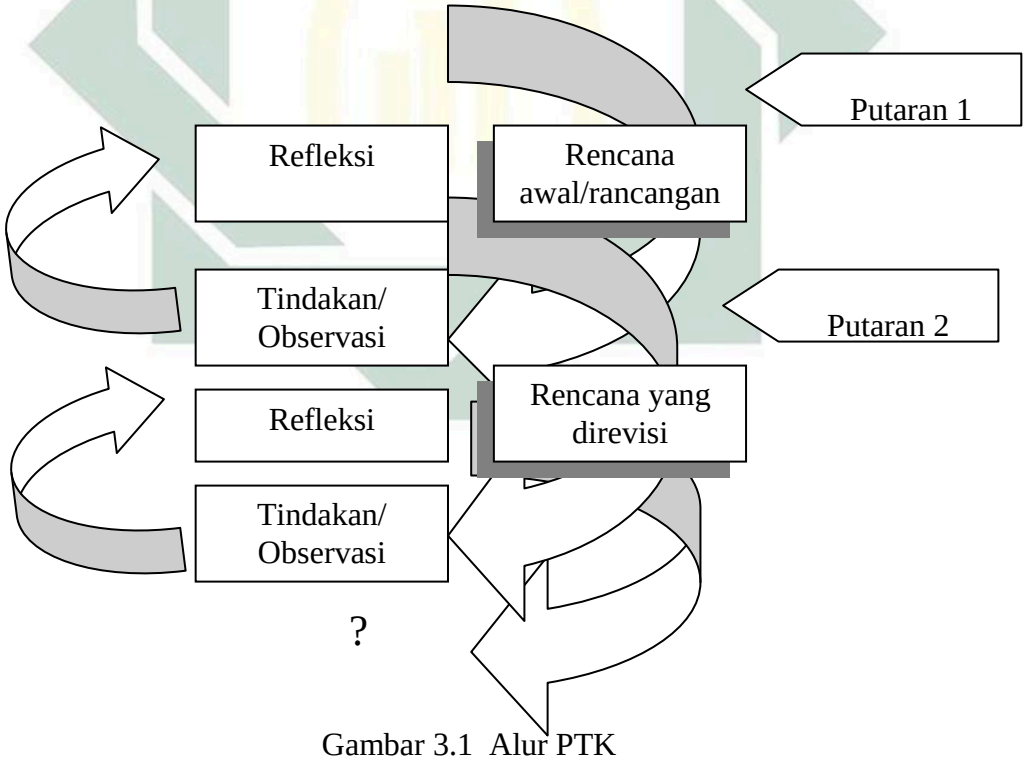

Gambar 3.1 Alur PTK

[3] Suharsimi arikunto, et al, *Penelitian tindakan kelas*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2010), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema alur PTK tersebut dapat digambarka sebagai berikut:

Secara garis besar skema tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan

   Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

   Rencana tindakan yang dilakukan adalah :

   a. Merumuskan indikator yang akan dicapai.
   b. Menyusun RPP .
   c. Menentukan media pembelajaran
   d. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa
   e. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
   f. Membuat kisi-kisi soal tes akhir siklus
   g. Membuat soal tes untuk evaluasi dan kunci jawabannya.

2. Pelaksanaan tindakan

   Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan yang telah dibuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam penelitian ini disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Disamping itu, peneliti juga mengamati keterlaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

4. Refleksi

Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil observasi. Setiap informasi yang terkumpul akan dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam akan ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar hasil observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil tes belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk penumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran IPS Materi letak negara-negara di Asia Tenggara dengan metode *discovery*. Lembar observasi aktivitas guru ini dilakukan oleh pengamat/observer di setiap pertemuan.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi ini dipergunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS Materi letak negara-negara di Asia Tenggara dengan metode *discovery*. Lembar observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh pengamat /observer disetiap pertemuan.

c. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman tentanag letak negara-negara di Asia Tenggara. Tes ini diberikan di setiap akhir siklus dengan bentuk soal isian.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes formatif

1) Nilai rata-rata

Nilai rata-rata dari hasil tes formatif dirumuskan :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$

Dengan : $\bar{x}$ = Nilai rata-rata

x_i = Nilai siswa ke-i

n = jumlah siswa

i = 1,2, ….,n

2) Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal.

a) Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu. Siswa dikatakan :

- Tuntas, jika ≥ 70
- Tidak tuntas, jika < 70

Angka 70 diambil dari KKM yang telah ditentukan oleh MI Al-Hanafiyah pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Ketuntasan belajar klasikal

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\%Ketuntasan\ belajar\ klasikal = \frac{\sum Siswa\ yang\ Tuntas}{Banyaknya\ siswa} x100\%$$

b. Lembar observasi aktivitas guru

Analisis terhadap data yang diproleh dari lembar observasi aktivitas guru dirumuskan seperti di bawah ini :

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal} \text{ x skala (4)}$$

Klasifikasi Penilaiannya adalah :

Tabel 3.1

Klasifikasi penilaian lembar observasi aktivitas guru[4]

Skor Akhir	Klasifikasi
3,25<SA≤4,00	Sangat Baik (SB)
2,50<SA≤3,25	Baik (B)
1,75<SA≤2,50	Cukup (C)
1,00<SA≤1,75	Kurang (K)

c. Lembar observasi aktivitas siswa

Analisis terhadap data yang diproleh dari lembar observasi aktivitas guru dirumuskan seperti di bawah ini :

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal} \text{ x skala (4)}$$

[4] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di sekolah*. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan kinerja dalam penilitian ini adalah penelitian ini dikatakan berhasil jika:

1. Skor akhir lembar observasi aktivitas guru minimal >3,25 (artinya RPP yang telah disusun sudah terlaksana dengan sangat baik).
2. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai hasil belajar di atas 70 (KKM Sekolah) minimal 85% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas tersebut.

G. Peneliti dan Tugasnya

Organisasi dalam penelitian ini adalah:

Nama	:	Faridatul Fibriana, A.Ma
Tempat & Tgl lahir	:	Jombang, 22- Februari-1985
NIM	:	D57211108
Alamat	:	Mojowarno Jombang
Jabatan dalam penelitian	:	sebagai peneliti dan observer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id